



## Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pairing Sharing* Dalam Materi *Passing* Bawah Bola Voli Pada Siswa Kelas 5 SDN Sarirejo 2

Ari Mukti Pamungkas<sup>1✉</sup>, Sulaiman<sup>2</sup>, Agung Wahyudi<sup>3</sup>, Dwi Tiga Putri<sup>4</sup>

<sup>134</sup>Jurusan Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Semarang, Indonesia

<sup>2</sup>Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,  
Universitas Negeri Semarang, Indonesia

### Article History

Received : 19 Maret  
2024

Accepted : April 2024  
Published : Juni 2024

### Keywords

Cooperative Learning;  
Passing Under Volleyball;  
*Think Pairing Sharing*.

### Abstrak

Latar belakang masalah dalam pembelajaran bola voli kebanyakan siswa kurang aktif dalam pembelajaran bola voli. Melalui Pendidikan jasmani diperlukan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan, salah satunya dengan model pembelajaran kooperatif. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui rencana dan pengaruh pembelajaran kooperatif tipe *Think Pairing Sharing* dalam materi *passing* bawah bola voli pada siswa kelas V di SDN Sarirejo 2. Metode penelitian ini adalah eksperimen kuantitatif. Populasi dalam penelitian adalah siswa kelas V SDN Sarirejo 2 berjumlah 19 siswa. Sampel penelitian adalah seluruh siswa kelas V dengan jumlah 19 siswa dengan menggunakan Teknik sampling jenuh. Instrumen pengumpulan data menggunakan angket berupa *pre test post test*. Analisis data penelitian ini meliputi uji prasyarat (uji validitas, reliabilitas, daya beda, dan kesukaran), dan uji syarat (uji normalitas dan uji t). Hasil penelitian ini memperoleh data yang menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan dari uji t menghasilkan perhitungan nilai Sig. (2-tailed) = 0,000 <  $\alpha = 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Simpulan pembelajaran kooperatif tipe *Think Pairing Sharing* berpengaruh positif dan signifikan dalam materi *passing* bawah bola voli pada siswa kelas V di SDN Sarirejo 2 Kecamatan Guntur Kabupaten Demak. Melalui hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam proses pembelajaran yang berkelanjutan.

### Abstract

The background to the problem in learning volleyball is that most students are less active in learning volleyball. Through physical education, creative and fun learning is needed, one of which is the cooperative learning model. The purpose of this research is to determine the plan and influence of *Think Pairing Sharing* type cooperative learning in volleyball underpassing material for class V students at SDN Sarirejo 2. This research method is a quantitative experiment. The population in the research was 19 class V students at SDN Sarirejo 2. The research sample was all class V students with a total of 19 students using a saturated sampling technique. The data collection instrument uses a questionnaire in the form of a *pre test post test*. Analysis of this research data includes prerequisite tests (validity, reliability, distinguishability and difficulty tests), and prerequisite tests (normality test and t test). The results of the research obtained data that showed that the data was normally distributed and the t test resulted in the calculation of the Sig value. (2-tailed) = 0.000 <  $\alpha = 0.05$ , then  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. Conclusion: *Think Pairing Sharing* type cooperative learning has a positive and significant effect on volleyball underpassing material for class V students at SDN Sarirejo 2, Guntur District, Demak Regency. The results of this research can be used as reference material in a sustainable learning process.

**How To Cite:**

Pamungkas, A, M., Sulaiman., Wahyudi, A., & Putri, D, T., (2024). Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pairing Sharing* Dalam Materi *Passing* Bawah Bola Voli Pada Siswa Kelas 5 SDN Sarirejo 2. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 5 (1), 145-155

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah upaya yang disengaja dan direncanakan untuk menciptakan suasana belajar dalam proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian, kecerdasan, dan akhlak mulia. Pendidikan bertujuan untuk menumbuh kembangkan potensi manusiawi peserta didik, potensi fisik, potensi kreatif, rasa, dan karsa. sehingga potensi tersebut dapat menjadi nyata dan berfungsi sepanjang hayat (Andri Kusuma Mahasiswa S- et al., 2014). Cita-cita manusia universal menjadi landasan pendidikan. Tujuan pendidikan adalah membina kerukunan dan kesatuan pribadi dalam rangka mencapai tujuan hidup manusia organis, serasi, dan dinamis (Suparman, 2020). Tercapainya perubahan ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa merupakan tujuan pendidikan di sekolah. Ketiga ranah tersebut juga menjadi tujuan utama pembelajaran dalam konteks pendidikan jasmani (Handil et al., n.d.). Selain itu, tujuan utama pendidikan jasmani pendidikan adalah untuk mengembangkan kebugaran jasmani setiap siswa agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan sekolah yang menunjang pembelajaran (Khaqim & Wahyudi, 2022). Olahraga memiliki peranan penting dalam menjaga kesehatan seseorang, yaitu promotif (peningkatan), preventif (pencegahan), kuratif (pengobatan), dan rehabilitatif (pemulihan) (Darmawan A et al., n.d.).

Salah satu contoh aktivitas jasmani adalah olahraga bola voli. Bola voli adalah salah satu contoh aktivitas gerak yang menggunakan tubuh. William G. Morgan menciptakan permainan bola voli. Pada tahun 1895, permainan ini dibuat. Di Young Men's Christian Association (YMCA) di Massachusetts, Morgan bekerja sebagai pelatih pendidikan jasmani. Mintonette adalah nama awal dari permainan bola voli, yang sangat mirip dengan bulu tangkis. kejuaraan bola voli nasional berhasil diselenggarakan oleh YMCA pada tahun 1922. IVBF (*Internationale de Volley Ball Federation*) didirikan pada tahun 1948, dan terus menjadi dasar bagi olahraga bola voli di seluruh dunia (Wahyudi, 2017). Bola voli sebagai salah satu cabang olahraga yang dimainkan oleh enam orang dalam satu tim mempunyai beberapa teknik yaitu servis, *passing*, *spike*, dan *blocking*. Apabila tim tersebut mempunyai poin 25, maka tim tersebut dinyatakan memenangkan babak tersebut. Sebagai olahraga beregu, permainan bola voli memerlukan kerja sama tim yang baik agar dapat bekerja sama dengan baik (Wahyudi et al., 2020). *Passing* bawah merupakan teknik dasar dalam permainan bola voli yang harus dikuasai benar-benar dengan baik, tanpa menguasai teknik *passing* bawah dengan benar, permainan bola voli tidak akan berjalan dengan lancar, teknik-teknik lainnya tidak akan dapat digunakan dengan sempurna sehingga permainan menjadi kurang menarik (Suasa, 2021). Olahraga digunakan sebagai sarana pendidikan untuk mencapai tujuan Pendidikan (Winarno, 2006), seperti memasukkan

pembelajaran kooperatif dalam permainan bola voli ke dalam materi disekolah untuk kelas pendidikan jasmani dan kesehatan. Fokus guru atau sekolah pada permainan bola voli pembelajaran kooperatif yang dapat menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan, menarik, mendidik, dan meningkatkan rasa percaya diri siswa sehingga dapat memahami pembelajaran kooperatif dengan baik (Hetika et al., 2018).

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di SDN Sarirejo 2 Kecamatan Guntur, kabupaten Demak pada hari Kamis, 7 September 2023, diketahui dari pengamatan di SDN Sarirejo 2 Kecamatan Guntur Kabupaten Demak tidak memiliki guru penjasorkes, Sarana dan prasarana kurang memadai hanya memiliki 1 bola voli dan terhadap siswa kelas V dalam proses pembelajaran Penjasorkes pada materi permainan bola besar yaitu melakukan permainan bola voli, guru kelas dalam pembelajaran hanya menyuruh dan mengajak siswa untuk bermain sendiri permainan bola voli, tidak diajarkan dan tidak diberikan contoh cara melakukan Teknik *passing* bawah yang benar, dengan kondisi lapangan yang ada, yaitu Pembelajaran permainan bola voli di halaman sekolah yang dekat dengan gedung dapat membahayakan siswa jika siswa tidak hati-hati dalam bermain bola voli. Selain itu, pembelajaran bola voli masih seperti permainan aslinya yang biasanya membosankan, dan permainan tersebut tidak dikemas dalam bentuk mod atau model pembelajaran sehingga menyulitkan, membosankan dan kurang menarik bagi siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

Berdasarkan hasil dari pengamatan dan wawancara dengan guru kelas V di SDN Sarirejo 2 Kecamatan Guntur, Kabupaten Demak pada hari Kamis, 7 September 2023. Pada saat pembelajaran bermain bola voli biasanya siswa kurang aktif, namun ada pula siswa yang antusias dalam bermain bola voli. Kebanyakan siswa biasanya hanya diam dan duduk di pinggir lapangan tanpa melakukan urusan apa pun. Siswa sering mengeluh takut memukul bola dan kesulitan dalam bermain bola voli. Sehingga sebagian besar siswa belum menguasai teknik dasar servis bola voli. Namun biasanya siswa laki-laki kesulitan memainkan permainan bola voli dan net yang tidak terjangkau oleh tinggi badan siswa laki-laki. Oleh karena itu, guru harus lebih kreatif dalam penyampaian bahan ajar, menciptakan model pembelajaran agar siswa lebih tertarik dan berminat dalam proses pembelajaran.

Peneliti mengamati proses pembelajaran bola voli siswa kelas V SDN Sarirejo 2 Kecamatan Guntur Kabupaten Demak. Dari hasil pengamatan diperoleh hasil yang masih jauh dari harapan. Pada proses pembelajaran bola voli ditemui beberapa hal sebagai berikut: 1) Alat dan fasilitas yang dipergunakan dalam pembelajaran bola voli kurang memadai, hanya memiliki bola voli 1, 2) Diketahui 4 siswa putra dan 5 siswa putri mengeluh dan takut terkena bola pada saat bermain bola voli, 3) Diketahui 6 siswa putra dan 5 siswa putri cenderung kurang aktif, kurang menguasai teknik dasar *passing* bawah bola mereka pada saat pembelajaran permainan bola voli merasa cepat bosan dan duduk di tepi lapangan, 4) Pembelajaran permainan bola voli yang diberikan oleh guru masih menggunakan metode ceramah, sehingga

masih dijumpai siswa yang merasa tidak senang dan malas untuk bergerak.

Sesuai dengan kurikulum, salah satu topik diskusi utama untuk siswa di kelas V adalah pembelajaran kooperatif tipe TPS dalam permainan bola voli untuk meningkatkan hasil *underpassing*. (Charles Johnry Koloay et al., 2017) Guru Pendidikan Jasmani Klaim Pembelajaran dalam permainan bola voli di SDN Sarirejo 2 : Hasil *Passing* Bawah Persentasenya dan katrgorinya masih “kurang baik.” Diharapkan siswa kelas V SDN Sarirejo 2 dapat lebih memahami materi dan dasar-dasarnya. Kekompakan dalam pembelajaran kooperatif yang akan diajarkan setelah pembelajaran kooperatif permainan dalam meningkatkan hasil *passing* Siswa kelas V di SDN Sarirejo 2 Kecamatan Guntur Kabupaten Demak. Peneliti memilih bahan ini sebagai dasar penelitian di karenakan *passing* bawah merupakan dasar dalam bermain voli, kebenaran Teknik dalam melakukan keterampilan *passing* bawah harus di punyai oleh setiap siswa. Berdasarkan uraian di atas, peneliti mencoba memberikan solusi untuk memecahkan masalah tersebut, yaitu dengan menerapkan model pembelajaran kolaboratif. Model pembelajaran kolaboratif yang diterapkan di sekolah adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS). Dengan model pembelajaran ini siswa dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran karena semua siswa terlibat langsung. *Think-Pair-Share* (TPS) dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengingat informasi, dan seorang siswa juga dapat belajar dari siswa lain dan saling berbagi ide untuk didiskusikan sebelum dipresentasikan di depan kelas. Penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan proses dan hasil belajar yang

berkaitan dengan tingkat berpikir siswa. Tingkat berpikir manusia mengikuti tahap perkembangan mulai dari berpikir konkret ke berpikir abstrak, dari berpikir sederhana ke berpikir kompleks (Adi S et al., 2024). dan pada dasarnya prinsip latihan adalah semakin sering kita melaksanakan latihan, maka semakin cepat pula keterampilan motorik seseorang akan terbentuk .

*Think-Pair-Share* (TPS) merupakan model pembelajaran kolaboratif yang terdiri dari tiga tahapan yaitu berpikir, berpasangan dan berbagi. Guru tidak lagi menjadi satu-satunya sumber belajar (teacher centric), namun siswa dituntut untuk mampu menemukan dan memahami konsep-konsep baru (Sahabuddin et al., 2020).

Berdasarkan keterangan di atas, maka dapat diajukan pertanyaan-pertanyaan berikut untuk tujuan penelitian ini: (1) Bagaimana aktivitas belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS) di SDN Sarirejo 2 Kecamatan Guntur Kabupaten Demak Tahun Pelajaran 2022/2023; dan (2) Bagaimana hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani pada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS). Pada Teori berikut digunakan untuk mengkaji permasalahan tersebut, pembelajaran kooperatif adalah metode pembelajaran di mana siswa berkolaborasi satu sama lain dalam tugas-tugas terstruktur (Setiawan et al., 2021).

## METODE

Jenis peneltiian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Metode eksperimen dapat diartikan sebagai

metode penelitian kuantitatif yang paling lengkap dalam arti memenuhi seluruh syarat untuk menguji hubungan sebab akibat (Firman F, 2018). terkadang penelitian ini disebut metode penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen pada hakikatnya adalah penelitian prediktif, yaitu prediksi akibat manipulasi variabel terikat. Artinya penelitian ini biasanya dilakukan dengan asumsi dasar atau hipotesis yang telah ditetapkan terlebih dahulu dan kemudian dibuktikan kebenarannya melalui kegiatan atau kondisi yang terkendali. Kadang-kadang penelitian ini disebut metode penelitian eksperimen (Arifin et al., n.d.).

Penelitian eksperimen pada hakikatnya adalah penelitian yang bersifat prediktif, yaitu prediksi akibat manipulasi variabel terikat. Artinya penelitian ini biasanya dilakukan dengan asumsi dasar atau hipotesis yang telah ditetapkan terlebih dahulu dan kemudian dibuktikan kebenarannya melalui kegiatan atau kondisi yang terkendali (Jaedun et al., n.d.).

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini. Setiap variabel termasuk dalam salah satu jenis variabel berikut.

a) Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan variabel terikat (dependent) berubah atau terjadi. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe TPS. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah bentuk treatment.

b) Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh adanya variabel bebas atau menjadi suatu hasil. Variabel terikat penelitian ini adalah materi *passing* bawah bola voli.

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 5 di SDN Sarirejo 2

yaitu berjumlah 19 siswa, dalam pengambilan sampel menggunakan Teknik sampling jenuh (Ulfa, 2021), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik suatu populasi. Kesimpulan yang diambil dari sampel diterapkan pada populasi. Validitas penelitian ini ditentukan dengan menggunakan validitas konstruk. (Matondang, 2009) menyatakan bahwa validitas konstruk adalah validitas yang mempertanyakan seberapa baik subjek dapat mengukur apa yang sebenarnya ingin diukur menurut konsep atau definisi konseptual tertentu yang telah ditentukan. Dalam karya ini validitas konstruk didasarkan pada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TPS pada keterampilan gerakan *passing* bawah bola voli, dilanjutkan dengan instrumen survei berupa angket. Dalam penelitian ini Teknik pengumpulan data dengan cara memberikan *pre test* dan *post test* kuesioner (angket), dan hasil isian angket dilanjutkan dengan analisis data yaitu uji validitas dan reliabilitas, uji daya beda, Tingkat kesukaran, dan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji hipotesis. Analisis data dilakukan menggunakan aplikasi Exel dan SPSS 23.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Data dari penelitian berjudul pembelajaran kooperatif tipe TPS dalam materi *passing* bola voli pada siswa kelas 5 di SDN Sarirejo 2 yang di laksanakan pada tanggal 13 Oktober sampai 17 November 2023, data awal di peroleh dari soal *pre test* yang berupa angket, disebarkan pada siswa sebelum di berikan perlakuan dan data akhir di dapatkan dari data *post test* berupa angket yang di berikan setelah melakukan eksperimen (perlakuan) dengan

menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pairing Sharing* (TPS), soal *pre test* dan *post test* yang di berikan sebelumnya telah dilakukan pengujian data meliputi validitas, reliabilitas, daya beda dan tingkat kesukaran.

Tabel 1. Hasil penilaian 3 aspek

Aspek	Rata-rata	Presentase	Kategori
Kognitif	3,1	77,5 %	Baik
Afektif	2,8	70 %	Baik
Psikomotorik	2,9	72,5 %	Baik

Berdasarkan tabel diatas, peneliti telah melakukan pengambilan data atau penilaian di ambil dari tanggapan siswa yaitu Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik pada siswa kelas 5 di SDN Sarirejo 2 Kecamatan Guntur Kabupaten Demak, pada rata-rata tanggapan siswa kognitif memperoleh hasil 3,1 (77,5%) dengan kategori “baik”, kemudian Afektif memperoleh nilai rata-rata 2,8 (70%) dengan kategori “baik”, dan pada aspek Psikomotorik memperoleh nilai rata-rata 2,9 (72,5%) dengan kategori “baik”.

Dari data awal yang disebar melalui *pre test* berupa angket diperoleh hasil rata-rata 24,26, varians 2,649 dan simpangan baku 1,628. Selanjutnya dari data akhir diperoleh dari data *post test* diperoleh hasil rata-rata 29,47, varians 15,485 dan simpangan baku 3,935. Kemudian untuk menjawab rumusan masalah di butuhkan uji hipotesis yaitu uji t untuk pembelajaran kooperatif tipe *Think Pairing Sharing* (TPS) dalam materi *passing* bawah bola voli pada siswa kelas V di SDN Sarirejo 2. Berikut adalah pemaparan data awal hingga data akhir dari penelitian:

Tabel 2. Hasil Uji Pre Test angket

N	Valid	19
	Missing	0
Mean		24.26
Std. Error of Mean		.373
Median		24.00
Mode		24
Std. Deviation		1.628
Variance		2.649
Range		6
Minimum		21
Maximum		27
Sum		461

Tabel 3. Hasil uji Post Test angket

N	Valid	19
	Missing	0
Mean		29.47
Std. Error of Mean		.903
Median		30.00
Mode		27 <sup>a</sup>
Std. Deviation		3.935
Variance		15.485
Range		15
Minimum		24
Maximum		39
Sum		560

Dari hasil rata-rata *pre test* dan *post test* di atas maka di bagi dengan jumlah soal pada angket untuk menentukan kriteria pada hasil yang telah diperoleh. hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4. Kriteria analisis data *pre test* dan *post test* angket

	Rata-rata	Kriteria
<i>Pre test</i>	2,42	Kurang Baik
<i>Post test</i>	2,94	Baik

Berdasarkan tabel di atas terjadi peningkatan dari sebelum di beri perlakuan (*Pre test*) dan setelah diberikan perlakuan (*Post test*) pembelajaran kooperatif tipe TPS dalam materi *passing* bawah bola voli pada siswa kelas V di SDN Sarirejo 2. Pada hasil *pre test* diperoleh hasil rata-rata 2,42 dengan kategori “kurang baik” dan

setelah diberi perlakuan diperoleh hasil rata-rata 2,94 dengan kategori “baik”. Artinya pembelajaran kooperatif tipe *Think Pairing Sharing* berpengaruh positif dan signifikan dalam pembelajaran passing bawah bola voli pada siswa kelas 5 di SDN Sarirejo 2.

Berdasarkan hasil data awal dan data akhir di atas untuk menjawab rumusan masalah yang kemudian diperinci menjadi hipotesis sebelumnya dapat disajikan hasil analisis data pada angket sebagai berikut :

1. Uji validitas

Tabel 4. Hasil analisis uji validitas

2. Uji reliabilitas

Tabel 5. Hasil uji reliabilitas

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha Based on Standardized Items		
Cronbach's Alpha	Standardized Items	N of Items
.689	.716	10

Berdasarkan hasil uji reliabilitas data di atas menggunakan SPSS 23 diperoleh hasilnya yaitu 0,689. Hasil tersebut masuk dalam kategori Tinggi.

3. Uji daya beda

Tabel 6. Kriteria hasil uji daya beda angket

No soal	Corrected Item-Total Correlation	Kategori
1	.663	Sangat baik
2	.414	Sangat baik
3	.261	Cukup
4	.367	Baik
5	.295	Cukup
6	.356	Baik
7	.301	Baik

8	.365	Baik
9	.299	Cukup
10	.350	Baik

4. Tingkat kesukaran

Tabel 7. Hasil uji tingkat kesukaran angket

No. soal	Tingkat Kesukaran	Keterangan
1	0,75	Mudah
2	0,723	Mudah
3	0,828	Mudah
4	0,736	Mudah
5	0,789	Mudah
6	0,763	Mudah
7	0,736	Mudah
8	0,763	Mudah
9	0,736	Mudah
10	0,684	Baik

5. Uji normalitas

Tabel 8. Hasil uji normalitas *pre test* soal angket

Test of Normality						
	Kolmogorov-Smirnova		Shapiro-Wilk			
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Total	.196	19	.053	.949	19	.380

Tabel 9. Hasil uji normalitas *post test* soal angket

No. Soal	Nilai Total	Koefisien korelasi	T hitung	T tabel (95%, 17)	Keterangan
1.	57	0,726	4,345	1,740	VALID
2.	55	0,558	2,775	1,740	VALID
3.	63	0,392	1,756	1,740	VALID
4.	56	0,527	2,447	1,740	VALID
5.	60	0,462	2,149	1,740	VALID
6.	58	0,532	2,586	1,740	VALID
7.	57	0,485	2,284	1,740	VALID
8.	58	0,525	2,545	1,740	VALID
9.	58	0,496	2,356	1,740	VALID
10.	52	0,566	2,830	1,740	VALID

Dari hasil uji normalitas menggunakan SPSS diatas bahwa sig. > 0,05 maka data *pre test* dan *post test* angket berdistribusi normal.

#### 6. Uji hipotesis

Sebelum melakukan uji t, peneliti menentukan rumusan hipotesis terlebih dahulu.

#### Paired Samples Test

		Paired Differences						Sig. (2-tailed)
		95% Confidence Interval of the Difference						
		Mean	Std. Deviation	Lower Bound	Upper Bound			
Pre Test	Post Test	5.21	3.675	1.843	6.979	3.431	.000	

Adapun hipotesisnya sebagai berikut:

H0: Model pembelajaran kooperatif tipe TPS tidak berpengaruh positif dalam materi *passing* bawah bola voli pada siswa kelas 5 SDN Sarirejo 2.

Ha: model pembelajaran kooperatif tipe TPS berpengaruh positif dan signifikan dalam materi *passing* bawah bola voli pada siswa kelas 5 SDN Sarirejo 2.

Dalam pedoman pengambilan keputusan uji paired sample T-test berdasarkan hasil signifikansi adalah sebagai berikut:

Jika Sig. (2-tailed) < 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima

Jika Sig. (2-tailed) > 0,05 maka H0 diterima dan

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnova			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Total	.156	19	.200*	.928	19	.160

Ha ditolak

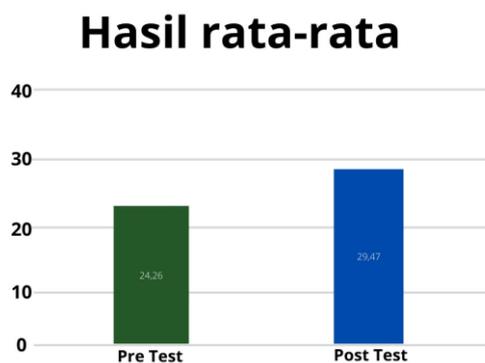
Tabel 10. Hasil Uji paired sample T-test

Pada hasil uji t di atas diketahui bahwa Sig. (2-tailed) adalah 0,000 < 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima, sehingga interpretasi data dari hasil tersebut adalah pembelajaran kooperatif tipe *Think Pairing Sharing* (TPS) berpengaruh positif dan signifikan dalam materi *passing* pada siswa kelas V di SDN Sarirejo 2.

#### Pembahasan

Penelitian ini memiliki hipotesis yaitu pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pairing Sharing* (TPS) dalam materi *passing* bawah bola voli pada siswa kelas V SDN Sarirejo 2. Kemudian data diuji menggunakan uji t. tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh dari eksperimen yang telah dilakukan.

Dari proses pengujian data diatas dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan anatara data *pre test* dan *post test* dari soal angket. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa hasil belajar *passing* bawah bola voli siswa mengalami perubahan setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pairing Sharing* (TPS). Kemudian dapat diperjelas dengan hasil grafik dibawah ini.



Gambar 4.1 Grafik Rata-rata *Pre Test* dan *Post Test*.

Berdasarkan pada gambar grafik diatas dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan antara hasil *Pre test* dan *Post test*, hasil *pre test* di tandai dengan garis hijau sebesar 24,26 dan *post test* memperoleh hasil rata rata 29,47. Dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan hasil antara hasil sebelum dan sesudah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pairing Sharing* (TPS) dalam materi *passing* bawah bola voli pada siswa kelas V SDN Sarirejo 2.

Hasil tersebut kemudian diolah menggunakan uji t yang di bantu SPSS dan Excel, dan diperoleh hasil uji t yaitu nilai Sig. (2-tailed) = 0,000. Dimana kriterianya  $H_0$  ditolak apabila Sig. (2-tailed) <  $\alpha$ , berarti dapat dilihat bahwa  $0,000 < 0,05$ . Maka dari itu  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat dikatakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pairing Sharing* (TPS) berpengaruh positif dan signifikan dalam materi *passing* bawah bola voli pada siswa kelas V di SDN Sarirejo 2.

Hasil dari penelitian ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ani Arlinah et al., 2021) bahwa Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dapat

meningkatkan aktivitas belajar siswa dan membantu siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum yang telah ditetapkan sebelumnya serta cocok diterapkan pada pembelajaran pokok bahasan pendidikan jasmani. Hal ini dapat terlihat dari semakin meningkatnya nilai tes dan hasil observasi serta hasil pengolahan angket yang menunjukkan hasil yang baik. sehingga mampu merubah perilaku diri seorang (siswa) akibat tindak belajar yang mencakup aspek kognitif, aspek psikomotorik dan aspek afektif. Di dalam penelitian ini juga menghasilkan perubahan pada aspek kognitif, psikomotorik dan afektif siswa antara sebelum dan sesudah dilakukan pembelajaran kooperatif tipe TPS.

Dari hasil penelitian ini juga relevan dengan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Charly dkk (2017) tentang Implementasi model pembelajaran kooperatif TPS meningkatkan aktivitas hasil belajar *passing* bola voli mengungkapkan bahwa “aktivitas dan hasil belajar *passing* bola voli (*passing* bawah dan *passing* atas) meningkat melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TPS pada siswa”. Dalam penelitian yang dilakukan mendapatkan hasil peningkatan sebesar 72,2% dari 16,7%. Peneliti juga menyarankan agar guru PJOK menggunakan model pembelajaran tipe TPS karena dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar teknik dasar *passing* bola voli.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan bahwa terdapat hasil *pre test* angket memperoleh rata-rata 24,26 masuk dalam kategori “kurang baik” dan hasil rata-rata *post test* angket memperoleh 29,47 dengan kategori “baik”,

kemudian dari hasil tersebut dilakukan uji t. Dari hasil uji t terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dengan eksperimen pembelajaran kooperatif tipe *Think Pairing Sharing* dalam materi *passing* bawah bola voli pada siswa kelas V di SDN Sarirejo 2. Hal itu dibuktikan dengan hasil uji t terhadap tipe soal angket yaitu nilai Sig. (2-tailed) = 0,000 <  $\alpha$  = 0,05, maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adi S, Tommy Soenyoto, Agus Darmawan, Hermawan Pamot Raharjo, Wahyu Arbanisa, Immanuel Berli Septian, Melinda Nur Aini, & Ngatinah. (2024). Educational Interactive Video Content as a Media Contemporary Learning for Physical Education Teachers. *GANDRUNG: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 1601–1609. <https://doi.org/10.36526/gandrung.v5i1.3014>
- Andri Kusuma Mahasiswa S-, A., Jasmani, P., Rekreasi, dan, Ilmu Keolahragaan, F., & S-, D. (2014). *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Volume 02 Nomor 03 Tahun*. <http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/issue/archive>
- Ani Arlinah, E., korespondensi, A., & Menengah Pertama Negeri, S. (2021). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE THINK PAIR SHARE (TPS) UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN KETUNTASAN BELAJAR SISWA Info Artikel. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/harmony>
- Arifin, Z., Al-Hikmah, S., Agung, B., & Kanan, W. (n.d.). *METODOLOGI PENELITIAN PENDIDIKAN EDUCATION RESEARCH METHODOLOGY*.
- Charles Johnry Koloay, C., Pendidikan Jasmani, J., & dan Rekreasi, K. (2017). Implementasi Model Kooperatif TPS Meningkatkan Aktivitas Hasil Belajar Passing Bola Voli. In *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan* (Vol. 1, Issue 3).
- Firman F. (2018). Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif.
- Handil, S. D. N., Jl, B., Handil, R., Alalak, B., & Kuala, B. (n.d.). EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN PASSING BAWAH PERMAINAN BOLA VOLI MINI DENGAN MENERAPKAN MODIFIKASI BOLA Tamami dan Abdul Hamid PENDAHULUAN Tujuan pendidikan dalam pembelajaran di sekolah adalah tercapainya perubahan peserta didik baik dari ranah kognitif, afek.
- Hetika, H., Farida, I., & Sari, Y. P. (2018). Think Pair Share (TPS) as Method to Improve Student's Learning Motivation and Learning Achievement. *Dinamika Pendidikan*, 12(2), 125–135. <https://doi.org/10.15294/dp.v12i2.13561>
- Jaedun, A., Disampaikan, M., & Kegiatan, P. (n.d.). Artikel Ilmiah, yang Diselenggarakan oleh LPMP Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Khaqim, E. A., & Wahyudi, A. (2022). Efektivitas metode pembelajaran daring terhadap hasil belajar kognitif materi bolavoli. *Edu Sportivo: Indonesian Journal of Physical Education*, 3(1), 1–10. [https://doi.org/10.25299/es:ijope.2022.v013\(1\).8089](https://doi.org/10.25299/es:ijope.2022.v013(1).8089)
- Kualitas, P., Masyarakat, K., & Pemberdayaan, M. (n.d.). 62 Agus Darmawan dkk.
- Matondang. (2009). VALIDITAS DAN RELIABILITAS SUATU INSTRUMEN PENELITIAN (Vol. 6, Issue 1).
- Sahabuddin, S., Hakim, H., & Syahrudin, D. S. (2020). MENINGKATKAN KETERAMPILAN PROSES PASSING BAWAH BOLAVOLI MELALUI PEMBELAJARAN KOOPERATIF. *Jurnal Penjaskesrek*, 7(2), 204.
- Setiawan, A., Maliki, O., & Herlambang, T. (2021). PENGARUH MODEL KOOPERATIF THINK PAIR SHARE (TPS) TERHADAP HASIL BELAJAR PASSING BAWAH DALAM BOLA VOLI KELAS VIII SMP N 1 JAPAH. *Online) Journal of Physical Activity and Sports*, 2(3), 369–374.
- Suasa, K. (2021). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Gerak Dasar Passing Bawah Bola Voly pada Siswa Kelas V SD. *Journal of Education Action Research*, 5(4), 548–553. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JEAR/index>

- Suparman. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Penjaskes Materi Servis Atas Bola Voli Melalui Alat Bantu Bola Gantung Pada Siswa Kelas Viii I Smp. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5, 222–232.
- Ulfa, R. (2021). 44-Article Text-99-1-10-20210415. *Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan*, 1(1), 342–351.
- Wahyudi, A. (2017). Model Development of Volleyball Thrower. *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreations*, 2(1), 23–27.
- Wahyudi, A., Santosa, I., & Pujiyanto, A. (2020, October 28). Measuring The Most Effective Spike Position in Volleyball Match. <https://doi.org/10.4108/eai.22-7-2020.2300247>
- Winarno, M. E. (2006). Perspektif pendidikan jasmani dan olahraga.